

**ANALISIS LEVEL SOAL ULANGAN AKHIR SEMESTER (UAS)
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2018/2019 MATA
PELAJARAN GEOGRAFI SMA/MA DI KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri
Padang Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh
YESNI GUSNAWATI
15045040

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Rabu, tanggal ujian 30 Oktober 2019 Pukul 16.00 WIB

ANALISIS LEVEL SOAL ULANGAN AKHIR SEMESTER (UAS) SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2018/2019 MATA PELAJARAN GEOGRAFI SMA/MA DI KOTA PADANG

Nama : Yeani Gusnawati
TM/NIM : 2015/ 15045040
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, November 2019

Tim Penguji :

Nama

Tanda Tangan

Ketua Tim Penguji : Dr. Nofrion, M.Pd

Anggota Penguji : Dr. Khairani, M.Pd



Mengesahkan:
Dengan IIS UNP

Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum
NIP. 19610218 198403 2 001

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Analisis Level Soal Ulangan Akhir Semester (UAS)
Semester Genap Tahun Pelajaran 2018/2019 Mata
Pelajaran Geografi SMA/MA Di Kota Padang

Nama : Yesni Gusnawati

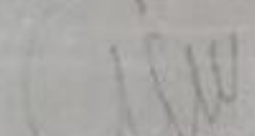
NIM / TM : 15045040/2015

Program Studi : Pendidikan Geografi

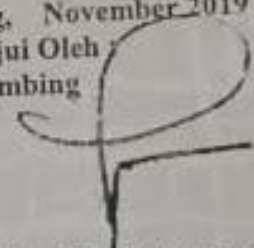
Jurusan : Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

Mengetahui :
Ketua Jurusan Geografi


Dr. Arje Yulfa, M.Sc
NIP. 19800618 200604 1 003

Padang, November 2019
Disetujui Oleh
Pembimbing


Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yesni Gusnawati
NIM/BP : 15045040/ 2015
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

"Analisis Level Soal Ulangan Akhir Semester (UAS) Semester Genap Tahun Pelajaran 2018/2019 Mata Pelajaran Geografi SMA/MA Di Kota Padang" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan Geografi

Dr. Arie Yulfa, M.Sc
NIP. 19800618 200604 1 003

Padang, November 2019
Saya yang menyatakan

METERAI
TEMPEL

C4866AHF069368070

6000
ENAM RIBU RUPIAH



Yesni Gusnawati
NIM. 15045040/2015

ABSTRAK

Yesni Gusnawati. 2019. “Analisis Level Soal Ulangan Akhir Semester (UAS) Semester Genap Tahun Pelajaran 2018/2019 Mata Pelajaran Geografi SMA/MA Di Kota Padang” Skripsi. Padang: Program Studi Pendidikan Geografi, Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh sebagian besar (84,28%) soal ujian tingkat SMA/MA di Kota Padang hanya menguji kemampuan berpikir tingkat rendah siswa (LOTS) dan adanya guru yang masih terkendala dalam pembuatan soal HOTS. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: 1) Level kognitif soal UAS semester genap mata pelajaran geografi tahun pelajaran 2018/2019 di Kota Padang ; 2) Kendala guru dalam pembuatan soal HOTS; 3) Upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kendala tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan wawancara. Sampel dalam penelitian ini adalah 14 sekolah SMA/MA Negeri dan Swasta di Kota Padang.

Hasil penelitian menunjukkan soal UAS geografi di Kota Padang didominasi oleh level kognitif C2 sebanyak 188 soal (42,72%), C1 sebesar 121 soal (27,5%), C3 sejumlah 67 soal (15,22%), 59 soal (13,40%) berkategori C4, 5 soal (1,13%) dengan kategori C5 dan tidak terdapat soal dengan level C6. Kendala guru dalam pembuatan soal HOTS adalah: 1) Waktu pembuatan soal; 2) Siswa tidak mampu menjawab soal HOTS; 3) Guru kurang memahami pembuatan soal HOTS. Upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kendala tersebut yaitu: 1) Mengurangi jumlah dan menurunkan level soal; 2) Pendalaman materi dan LKPD; 3) Forum MGMP.

Kata kunci : UAS, HOTS, Taksonomi Bloom

KATA PENGANTAR



Syukur *alhamdulillah* penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Level Soal Ulangan Akhir Semester (UAS) Semester Genap Tahun Pelajaran 2018/2019 Mata Pelajaran Geografi di Kota Padang”. Shalawat beriring salam penulis sampaikan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, yang telah membuka hati dan pikiran kita akan pentingnya ilmu pengetahuan.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang berkenan memberikan izin penelitian.
2. Dr. Arie Yulfa, M.Sc selaku Ketua Jurusan Geografi dan Sri Mariya, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah membantu kelancaran skripsi.
3. Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd, selaku pembimbing yang telah banyak memberikan bantuan, bimbingan, dan masukan serta sebagai inspirator dalam menyelesaikan skripsi.
4. Dr. Nofrion, M.Pd dan Dr. Khairani, M.Pd selaku penguji yang telah berkenan

meluangkan waktu untuk memberikan arahan kritikan, dan saran dalam penyempurnaan skripsi ini.

5. Bapak/Ibu Kepala Sekolah 14 sekolah di Kota Padang yang telah memberikan izin penelitian dan informasi data dalam penyelesaian skripsi.
6. Teristimewa untuk kedua orang tua, serta seluruh keluarga yang telah memberikan doa, dan semangat untuk terus menjadi anak yang berprestasi dan dapat menyelesaikan skripsi.
7. Rekan-rekan program studi Pendidikan Geografi angkatan 2015, terimakasih atas segala masukan dan sarannya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi materi maupun teknik penulisannya. Oleh karena itu semua kritikan dan saran yang membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Penulis berharap bahwa karya ini bisa bermanfaat bagi semua pihak. *Aamiin*.

Padang, September 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Penilaian Hasil Belajar	9
1. Pengertian Penilaian Hasil Belajar	9
2. Fungsi Penilaian Hasil Belajar	10
3. Tujuan dan Manfaat Penilaian Hasil Belajar	11
4. Standar Umum Penilaian Hasil Belajar	12
5. Jenis-Jenis Penilaian Hasil Belajar	14
6. Karakteristik Instrumen Penilaian	20
B. Tes	21
1. Pengertian Tes	21
2. Fungsi Tes	21
3. Tujuan Tes	23
4. Komponen-Komponen Tes	25
5. Macam-Macam Tes	25
6. Tes Buatan Guru	28
7. Langkah-Langkah dalam Penyusunan Tes	42
C. Ulangan Akhir Semester	43
D. Taksonomi Bloom Revisi	43
1. Pengertian Taksonomi	43
2. Dimensi Proses Kognitif	45
3. Dimensi Pengetahuan	57
E. Penelitian Relevan	62
F. Kerangka Konseptual	65
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	67
B. Tempat, Waktu dan Responden	67
C. Sumber Data	68
D. Teknik Pengumpulan Data	68
E. Instrumen Penelitian	69

F. Populasi dan Sampel	69
G. Teknik Analisis Data	72
1. Analisis Data Berupa Soal Ulangan Akhir Semester (UAS) Semester Genap Tahun Pelajaran 2018/2019 Mata Pelajaran Geografi Di Kota Padang.....	72
2. Analisis Data Berupa Hasil Wawancara.....	73
a. <i>Data Reduction</i> /Reduksi Data	73
b. <i>Data Display</i> /Penyajian Data	74
c. <i>Conclusion Drawing/Verification</i> /Kesimpulan.....	74
H. Teknik Keabsahan Data	75
1. Perpanjangan Pengamatan	75
2. Meningkatkan Ketekunan	75
3. Triangulasi	76

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Daerah Penelitian	77
1. Letak Astronomis dan Batas Daerah	77
2. Luas Wilayah	77
3. Jumlah Penduduk	78
4. Pendidikan.....	80
B. Deskripsi Hasil Penelitian	81
1. Level Kognitif Soal Ulangan Akhir Semester (UAS) Semester Genap Tahun Pelajaran 2018/2019 Mata Pelajaran Geografi dan Persentase di Kota Padang.....	81
a. Gambaran Level Soal UAS Geografi Tahun Pelajaran 2018/2019 di Kota Padang Berdasarkan Proses Kognitif Taksonomi Bloom.....	81
b. Pengelompokan Level Soal UAS Semester Genap Tahun Pelajaran 2018/2019 Mata Pelajaran Geografi Berdasarkan Proses Kognitif Taksonomi Bloom dan Persentase di Kota Padang	85
2. Kendala Guru dalam Pembuatan Soal HOTS	93
3. Upaya Mengatasi Kendala Guru dalam Pembuatan Soal HOTS	103
C. Pembahasan.....	109
1. Level Kognitif Soal Ulangan Akhir Semester (UAS) Semester Genap Tahun Pelajaran 2018/2019 Mata Pelajaran Geografi dan Persentase di Kota Padang.....	109
a. Gambaran Level Kognitif Soal UAS Semester Genap Tahun Pelajaran 2018/2019 Mata Pelajaran Geografi dan Persentase di Kota Padang.....	109
b. Pengelompokan Level Soal UAS Semester Genap Tahun Pelajaran 2018/2019 Mata Pelajaran Geografi Berdasarkan Proses Kognitif Taksonomi Bloom dan Persentase di Kota Padang.....	111
2. Kendala Guru dalam Pembuatan Soal HOTS.....	113

3. Upaya Mengatasi Kendala Guru dalam Pembuatan Soal	
HOTS.....	115
D. Kelemahan Penelitian	118
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	119
B. Saran	121
DAFTAR PUSTAKA.....	123

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Jenis-Jenis Penilaian	18
Tabel 2. Kekuatan dan Kelemahan Tes Subjektif.....	33
Tabel 3. Kekuatan dan Kelemahan Tes Benar-Salah.....	35
Tabel 4. Kekuatan dan Kelemahan Tes Isian.....	37
Tabel 5. Kekuatan dan Kelemahan Tes Pilihan Ganda.....	38
Tabel 6. Kekuatan dan Kelemahan Tes Mencocokkan.....	40
Tabel 7. Kekuatan dan Kelemahan Tes Objektif	41
Tabel 8. Kata Kerja Operasional Ranah Kognitif Taksonomi Bloom	56
Tabel 9. Jumlah Sekolah SMA/MA Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan di Kota Padang	70
Tabel 10. Sampel Penelitian.....	71
Tabel 11. Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Padang Tahun 2018.....	78
Tabel 12. Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan Tahun 2018.....	79
Tabel 13. Jumlah Sekolah SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA/SMK Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan di Kota Padang Tahun 2018	80
Tabel 14. Jumlah Soal UAS Semester Genap Tahun Pelajaran 2018/2019 Mata Pelajaran Geografi SMA/MA Negeri Dan Swasta Di Kota Padang	86
Tabel 15. Pengelompokan Level Soal Berdasarkan Proses Kognitif Taksonomi Bloom Bentuk Pilihan Ganda SMA Negeri se Kota Padang	87
Tabel 16. Pengelompokan Level Soal Berdasarkan Proses Kognitif Taksonomi Bloom Bentuk Pilihan Ganda SMA Swasta se Kota Padang	88
Tabel 17. Pengelompokan Level Soal Berdasarkan Proses Kognitif Taksonomi Bloom Bentuk Esai SMA Swasta se Kota Padang	89
Tabel 18. Pengelompokan Level Soal Berdasarkan Proses Kognitif Taksonomi Bloom MA Negeri dan Swasta se Sumatera Barat.....	91

Tabel 19. Pengelompokan Level Soal Berdasarkan Berdasarkan Proses Cognitif Taksonomi Bloom SMA/MA Negeri dan Swasta Di Kota Padang	92
--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Pedoman Wawancara	125
Lampiran 2. Daftar Informan	127
Lampiran 3. Reduksi Data Penelitian	128
Lampiran 4. Display Data Penelitian	140
Lampiran 5. Soal UAS Semester Genap Geografi SMA/MA Negeri dan Swasta se Kota Padang Tahun Pelajaran 2018/2019	145
Lampiran 6. Analisis Level Soal UAS Semester Genap Geografi SMA/MA Negeri dan Swasta se Kota Padang Tahun Pelajaran 2018/2019	160
Lampiran 7. Dokumentasi	200
Lampiran 8. Surat Izin Penelitian	209

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting terutama di era globalisasi. Perubahan teknologi di era globalisasi sangat pesat dan semakin canggih. Dengan adanya perubahan teknologi tersebut, maka manusia dituntut untuk meningkatkan kemampuannya agar dapat bersaing dengan manusia yang lain. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan daya saing manusia adalah melalui pendidikan. Menurut undang – undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Sementara tujuan pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 adalah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Salah satu cara untuk mencapai tujuan pendidikan adalah melalui proses belajar mengajar. Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan proses belajar mengajar adalah guru dan peserta didik. Menurut Undang – Undang No.14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 1 yang dimaksud dengan guru

adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Sedangkan peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu sebagaimana tercantum dalam Undang – Undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1.

Di samping itu, guru mempunyai tugas pokok dan kemampuan yang harus dikuasai. Kemampuan guru merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap mutu dan prestasi di sekolah. Menurut undang – undang No.32 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan ada empat kemampuan yang harus dimiliki guru yaitu kompetensi pedagogis, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan dalam Musfah (2011:31) Kompetensi pedagogis adalah kemampuan dalam pengelolaan peserta didik yang meliputi (a) pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, (b) pemahaman tentang peserta didik, (c) pengembangan kurikulum/silabus, (d) perancangan pembelajaran, (e) pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, (f) evaluasi hasil belajar, dan (g) pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Sebagaimana telah disebutkan sebelumnya, salah satu kompetensi yang harus dikuasai guru adalah melaksanakan evaluasi hasil belajar. Menurut Undang – undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 yang dimaksud dengan evaluasi pendidikan adalah kegiatan pengendalian, penjaminan dan penetapan mutu pendidikan terhadap berbagai komponen pendidikan pada setiap jalur, jenjang, dan jenis pendidikan sebagai bentuk pertanggung jawaban penyelenggaraan pendidikan. Evaluasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah evaluasi hasil belajar. Kesuksesan seorang guru sebagai pendidik profesional tergantung pada pemahamannya terhadap penilaian pendidikan, dan kemampuannya bekerja efektif dalam penilaian (Musfah, 2011:40). Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan dalam Musfah (2011:40) yang dimaksud dengan penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik. Penilaian hasil pembelajaran meliputi aspek afektif, kognitif dan psikomotor sesuai dengan karakteristik mata pelajaran.

Penilaian kompetensi pengetahuan atau kognitif adalah penilaian yang dilakukan guru untuk mengukur tingkat pencapaian atau penguasaan peserta didik dalam aspek pengetahuan yang meliputi ingatan atau hafalan, pemahaman, penerapan atau aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi (Kunandar,2015:165). Menurut taksonomi bloom (1956) aspek kognitif dibedakan atas enam jenjang yang diurutkan secara hirarki piramidal. Keenam aspek ini bersifat kontinum dan overlap (tumpang tindih), aspek yang lebih tinggi meliputi aspek di bawahnya (Daryanto,2014 : 101-102). Keenam ranah

kognitif tersebut adalah pengetahuan (C1), pemahaman (C2), penerapan (C3), analisis (C4), sintesis (C5), dan evaluasi (C6). Penilaian kompetensi pengetahuan merupakan sesuatu yang sangat penting dan strategis dalam kegiatan belajar mengajar. Namun, karena beberapa alasan Anderson merevisi enam tingkat kognitif tersebut yaitu mengingat (C1), memahami (C2), mengaplikasikan (C3), menganalisis (C4), menilai (C5) dan mencipta (C6).

Dengan penilaian kompetensi pengetahuan maka dapat diketahui seberapa besar keberhasilan peserta didik telah menguasai kompetensi atau materi yang telah diajarkan oleh guru. Melalui penilaian juga dapat dijadikan acuan untuk melihat tingkat keberhasilan atau efektivitas guru dalam pembelajaran. Salah satu instrumen yang dapat digunakan dalam menilai kompetensi pengetahuan peserta didik adalah tes.

Tes adalah suatu cara atau alat untuk mengadakan penilaian yang berbentuk suatu tugas yang harus dikerjakan oleh siswa atau sekelompok siswa sehingga menghasilkan nilai tentang tingkah laku atau prestasi siswa tersebut (Ambiyar, 2012:10). Menurut Indrakusuma dalam Arikunto (2016:46) Tes adalah suatu alat atau prosedur yang sistematis dan objektif untuk memperoleh data - data atau keterangan – keterangan yang diinginkan tentang seseorang, dengan cara yang boleh dikatakan tepat dan cepat. Bukhori dalam Arikunto (2016:46) menyatakan bahwa tes adalah suatu percobaan yang diadakan untuk mengetahui ada tidaknya hasil – hasil pelajaran tertentu pada seorang murid atau kelompok murid. Salah satu tes yang dilakukan pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah Ulangan Akhir Semester (UAS). UAS

bertujuan untuk mengetahui pemahaman peserta didik tentang materi dalam setiap bidang studi pada akhir semester. Bentuk soal yang dibuat oleh guru mata pelajaran pada UAS adalah pilihan ganda dan esai. Dalam pembuatan soal tersebut guru seharusnya memperhatikan aspek kognitif C1 sampai C6. Untuk memudahkan guru dalam mengklasifikasikan soal berdasarkan aspek kognitif tersebut maka dalam pembuatan soal guru menggunakan Kata Kerja Operasional (KKO) yang terdapat dalam taksonomi bloom. Kata kerja operasional tersebut menunjukkan tingkatan soal sesuai dengan level kognitifnya (C1 sampai dengan C6).

Selain itu, soal yang dibuat oleh guru seharusnya dapat mengembangkan kemampuan peserta didik, terutama kemampuan berpikir tingkat tinggi atau *High Order Thinking Skill (HOTS)* tidak terkecuali soal UAS. Salah satu karakteristik kemampuan berpikir tingkat tinggi adalah kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional sebagaimana yang tercantum dalam Undang – Undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 dan tujuan dari kurikulum 2013 yaitu untuk mempersiapkan insan Indonesia supaya memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban dunia. Soal – soal HOTS sangat direkomendasikan untuk digunakan pada berbagai bentuk penilaian kelas dan ujian sekolah (Setiawati,dkk 2018:11).

Namun, pada kenyataannya soal – soal yang diujikan tersebut sebagian besar hanya mengukur kemampuan berpikir tingkat rendah siswa. Berdasarkan hasil analisis yang peneliti lakukan terhadap 140 soal Ulangan Tengah Semester (UTS) Semester Genap Mata Pelajaran Geografi SMA di Kota Padang yang bersumber dari guru geografi di Kota Padang menunjukkan soal UAS SMA di Kota Padang sebagian besar didominasi oleh level kognitif C2 sebanyak 62 soal (44,28%), ranah kognitif C1 sebanyak 35 soal (25%), ranah kognitif C3 sebanyak 21 soal (15%), C4 sebanyak 19 soal (13,57%), C5 sebanyak 3 soal (2,14%) dan tidak terdapat soal dengan ranah kognitif C6. Ini berarti bahwa sekitar 84,28% soal UTS SMA di Kota Padang berada pada kategori *LOTS*, dan 15,71% pada kategori *HOTS*. Hal tersebut menandakan bahwa tidak meratanya distribusi level kognitif soal pada soal tersebut, dimana soal yang diujikan hanya mengukur kemampuan berpikir tingkat rendah siswa. Disamping itu, guru masih terkendala dalam membuat soal yang mampu mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa dan adanya guru kurang memahami pembuatan soal *HOTS*.

Berkaitan dengan permasalahan tersebut, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “ **Analisis Level Soal Ulangan Akhir Semester (UAS) Semester Genap Tahun Pelajaran 2018/2019 Mata Pelajaran Geografi SMA/MA di Kota Padang**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana level soal Ulangan Akhir Semester (UAS) semester genap tahun pelajaran 2018/2019 mata pelajaran geografi di Kota Padang ?
2. Apa saja kendala guru dalam membuat soal HOTS mata pelajaran geografi di Kota Padang ?
3. Apa saja upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala guru dalam pembuatan soal HOTS mata pelajaran geografi di Kota Padang ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui level soal Ulangan Akhir Semester (UAS) semester genap tahun pelajaran 2018/2019 mata pelajaran geografi di Kota Padang
2. Untuk mengetahui kendala guru dalam membuat soal HOTS mata pelajaran geografi di Kota Padang
3. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala guru dalam pembuatan soal HOTS mata pelajaran geografi di Kota Padang

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini memberikan informasi dan manfaat pada level soal Ulangan Akhir Semester (UAS) genap Tahun Pelajaran 2018/2019 mata pelajaran geografi di Kota Padang

2. Manfaat Praktis

a. Bagi penulis

Manfaat penelitian ini bagi penulis adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

b. Bagi guru

Manfaat penelitian ini bagi guru mata pelajaran geografi adalah dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam penyusunan soal berikutnya.

c. Bagi peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti selanjutnya adalah dapat dijadikan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil temuan peneliti di lapangan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Level Kognitif Soal Ujian Akhir Semester (UAS) Semester Genap Tahun Pelajaran 2018/2019 Mata Pelajaran Geografi dan Persentase di Kota Padang

a. Gambaran level kognitif soal UAS Semester Genap Tahun Pelajaran 2018/2019 Mata Pelajaran Geografi di Kota Padang

Dalam pembelajaran abad 21 siswa dituntut untuk mampu berpikir tingkat tinggi atau yang lebih dikenal dengan istilah HOTS (*High Order Thinking Skill*). Untuk mengasah kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa harus didukung dengan pembelajaran yang mengarahkan siswa untuk berpikir tingkat tinggi, disamping itu juga harus didukung oleh soal – soal yang melatih siswa untuk berpikir tingkat tinggi tanpa terkecuali soal UAS. Namun, soal UAS mata pelajaran geografi di Kota Padang hanya mengukur kemampuan berpikir tingkat rendah siswa.

Berdasarkan pendapat dari guru geografi beberapa sekolah di Kota Padang tersebut, maka level kognitif soal UAS mata pelajaran geografi tahun pelajaran 2018/2019 didominasi oleh level kognitif C1 sampai C3 dan beberapa soal dengan level

cognitif C4. Di dalam 40 soal UAS hanya terdapat 2 sampai 3 soal yang mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa. Ini berarti soal UAS geografi hanya mengukur kemampuan berpikir tingkat rendah siswa, yang mana hal ini tidak sesuai dengan tuntutan pembelajaran abad 21 dimana siswa dituntut untuk berpikir tingkat tinggi.

b. Pengelompokan Level Soal UAS Semester Genap Tahun Pelajaran 2018/2019 Mata Pelajaran Geografi dan Persentase di Kota Padang

Berdasarkan hasil analisis level soal UAS mata pelajaran geografi, maka level soal UAS geografi di Kota Padang berdasarkan proses berpikir taksonomi Bloom didominasi oleh level kognitif C2 sebanyak 188 soal dengan persentase 42,72%, ranah kognitif C1 sebanyak 121 soal dengan persentase 27,5%, C3 sebanyak 67 soal dengan persentase 15,22%, C4 sebanyak 59 soal dengan persentase 13,40% dan C5 sebanyak 5 soal dengan persentase 1,13%.

2. Kendala guru dalam pembuatan soal HOTS

Kendala guru dalam pembuatan soal HOTS mata pelajaran geografi di Kota Padang adalah waktu dalam pembuatan soal, siswa tidak mampu mengerjakan soal HOTS, dan guru kurang memahami pembuatan soal HOTS.

3. Upaya Guru Mengatasi Kendala dalam Pembuatan Soal HOTS

Adapun upaya yang dapat dilakukan guru dalam mengatasi kendala dalam pembuatan soal HOTS adalah mengurangi jumlah dan menurunkan level soal, pendalaman materi dan LKPD, serta melalui forum MGMP.

B. Saran

Saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan pembahasan tentang Analisis Level Soal UAS Semester Genap Tahun Pelajaran 2018/2019 Mata Pelajaran Geografi dan Persentase di Kota Padang adalah sebagai berikut:

1. Bagi Tim Pembuat Soal

Bagi tim pembuat soal UAS geografi yang selanjutnya hendaknya memperhatikan distribusi level ranah kognitif soal, sehingga soal yang diujikan tidak hanya mengukur kemampuan berpikir tingkat rendah tetapi juga mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi.

2. Bagi Guru Geografi

Bagi guru geografi, hendaknya pembelajaran yang dilakukan di kelas diarahkan ke HOTS agar siswa terbiasa untuk menganalisa dan berpikir kritis dan kreatif, serta peserta didik mampu menyelesaikan masalah yang timbul dalam kehidupan sehari – hari serta mempersiapkan soal-soal sebelum pembelajaran agar waktu dalam penyusunan soal tersebut cukup.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya bias dijadikan rujukan jika ingin meneliti dengan tema yang sama dan agar dapat melakukan penelitian yang lebih dalam lagi.

4. Bagi Pemerintah

Bagi pemerintah, hendaknya guru mata pelajaran khususnya mata pelajaran geografi diberikan pelatihan khusus tentang pembuatan soal HOTS supaya dapat meningkatkan pengetahuan guru tentang soal HOTS dan meningkatkan kompetensi yang dimiliki oleh guru.

.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Ni'matin Kurnia. 2018. *Analisis Soal Dalam Buku Teks Matematika SMP Kelas VII Berdasarkan Pada Taksonomi Bloom Revisi*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Ambiyar. 2012. *Pengukuran dan Tes dalam Pendidikan*. Padang : UNP Press
- Anderson, L.W, dkk. 2015. *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*. Jakarta : Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Ariyana, Yoki, dkk. 2018. *Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi Pada Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Program Peningkatan Kompetensi Pembelajaran Berbasis Zonasi*. Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Basuki, Ismet, Hariyanto. 2015. *Asesmen Pembelajaran*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya Offset
- Brookhart, Susan, M. 2010. *How to Asses High Order Thinking Skills In Your Classroom*. Virginia USA : ASCD
- Fachrunnisa, Putri. 2016. *Identifikasi Soal Tes UTS Mata Pelajaran Biologi Berdasarkan Taksonomi Bloom Revisi Anderson (Studi Deskriptif di SMA Se – Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu Tahun Ajaran 2015/2016)*. Universitas Lampung
- Fadhilah, Fitriani Nur. 2011. *Analisis Soal Ujian Akhir Semester (UAS) Mata Pelajaran Matematika Menggunakan Taksonomi Bloom Ranah Kogniif di SMAN 2 Kota Mojokerto*. Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
- Kunandar. 2015. *Penilaian Autenrik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013) Suatu Pendekatan Paraktis Disertai dengan Contoh Edisi Revisi*. Jakarta : Rajawali Pers
- Laksono, Irawan Ridho. 2018. *Analisis Soal Ujian Akhir Semester Genap Ditinjau dari Aspek Kognitif Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Karangmalang Sragen Tahun Ajaran 2017/2018*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.